

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI DAN LABA
AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN IDX 20 HIGHT DEVIDEN PADA BURSA EFEK
INDONESIA PER 2017-2022)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Study Akuntansi Manajemen**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : DWICKY PERMADI
NPM : 1705170232
Program Studi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 28 Mei 2024 Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : DWICKY PERMADI
N P M : 1705170232
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN IDX 20 HIGHT DEVIDEN PADA BURSA EFEK INDONESIA PER 2017-2022)

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(RIVA UBAR HARAHAP S.E., Ak., M.Si., CA., CPA)

Penguji II

(SURYA SANJAYA S.E., M.M)

Pembimbing

(IRFAN S.E., M.M., Ph.D)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PANITIA UJIAN

Ketua

(Dr. H. Januri, S.E., MM., M.Si. CMA)

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : DWICKY PERMADI
N.P.M : 1705170232
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN IDX-20 HIGH DEVIDEN PADA BURSA EFEK INDONESIA PER 2017-2022

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2024

Pembimbing Skripsi

Irfan, S.E., MM., Ph.D

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

(Dr. H. JANUARI, S.E., M.M., M.Si)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : DWICKY PERMADI
N.P.M : 1705170232
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN IDX 20 HIGHT DEVIDEN PADA BURSA EFEK INDONESIA PER 2017-2022

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB I			
BAB II			
BAB III			
BAB IV	Kesimpulan dan Saran	02/03/2023	
BAB V	Deskripsi Data Pembahasan	09/05/2023	
Daftar Pustaka	Mandely	27/06/2023	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc. Sidang Meja Hijau	25/08/2023	

Medan, Maret 2024

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIAHANUM, S.E., M.Si)

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

(Irfan, S.E., MM., Ph.D)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dwicki Permadi

N.P.M : 1705170232

Program : Starata-1

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Dan apabila ternyata kemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Maret 2024



Yang menyatakan

(DWICKY PERMADI)

ABSTRAK
PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI DAN LABA
AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN IDX 20 HIGHT DEVIDEN PADA
BURSA EFEK INDONESIA
PER 2017-2022)

DWICKY PERMADI
Program Studi Akuntansi
Email : dikipermadi255@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh arus kas operasi secara parsial terhadap return saham, untuk menguji dan menganalisis pengaruh arus kas investasi secara parsial terhadap return saham, untuk menguji dan menganalisis pengaruh laba bersih secara parsial terhadap return saham dan untuk menguji dan menganalisis pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan laba bersih secara simultan terhadap return saham pada Perusahaan IDX High Dividen 20. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan IDX 20 High Dividen sebanyak 20 perusahaan, dengan sampel penelitian dari 18 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 5 tahun, dengan jumlah 90 sampel. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Teknik analisis yang dalam penelitian menggunakan aplikasi SPSS yang digunakan untuk statistic deskriptif, analisis Regresi Linear Berganda, Uji Parsial, Uji Simultan dan Uji Determinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham, arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap return saham, laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap return saham dan arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan IDX 20 Hight Deviden Pada Bursa Efek Indonesia Per 2017-2022.

Kata Kunci : Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Laba Akuntansi dan Return Saham

ABSTRACT
**THE EFFECT OF OPERATING CASH FLOW, INVESTMENT CASH FLOW
AND ACCOUNTING PROFIT ON SHARE RETURN (CASE STUDY OF
IDX 20 HIGHT DIVIDEND COMPANIES IN INDONESIA STOCK
EXCHANGE PER 2017-2022)**

DWICKY PERMADI
Accounting Study Program
Email : dikipermadi255@gmail.com

The purpose of this study was to test and analyze the effect of operating cash flow partially on stock returns, to test and analyze the effect of investment cash flow partially on stock returns, to test and analyze the effect of partial net income on stock returns and to test and analyze the influence of operating cash flow, investment cash flow and net income simultaneously on stock returns at IDX High Dividend 20 Companies. The population in this study were IDX 20 High Dividend Companies of 20 companies, with a sample of 18 companies with 5 years of observation, with a total of 90 samples. Data collection techniques in the form of documentation. The analysis technique used in this study is the SPSS application which is used for descriptive statistics, multiple linear regression analysis, partial tests, simultaneous tests and determinant tests. The results showed that operating cash flow had a significant effect on stock returns, investment cash flow had a significant effect on stock returns, accounting profit had no effect on stock returns and operating cash flow, investment cash flow and accounting profit had a significant effect on stock returns in IDX 20 Hight companies Dividends on the Indonesian Stock Exchange as of 2017-2022.

Keywords: Operating Cash Flow, Investment Cash Flow, Accounting Profit and Stock Return

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT karenaberkah, rahmat dan karunian-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah tercinta dan Ibu yang kusayangi yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budibaik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr Irfan, S.E., M.M., PhD. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing saya dalam proses penyusunan Skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Seluruh Staf Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulan berkas dan administrasi.
10. Kepada kedua Orang Tua, Bapak M. Sugianto dan Ibu Supiati yang telah banyak membantu, mendukung dalam segi materi serta doa kepada penulis.
11. Kepada Sahabat Terbaik penulis Selly Indah Anjelita, S.H yang telah membantu, mendukung dan mendoakan penulis.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis

mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Skripsi ini.

Amin YaRabbal'alamin.

Medan, Maret 2024

Penulis

Dwicky Permadi
1705170232

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 <i>Return Saham</i>	12
2.1.1.1 Pengertian <i>Return Saham</i>	12
2.1.1.2 Macam-Macam Return	13
2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham.....	14
2.1.2 Arus Kas	16
2.1.2.1 Pengertian Arus Kas.....	16
2.1.2.2 Tujuan Laporan Arus Kas	17
2.1.2.3 Komponen Arus Kas	18

2.1.3	Laba Akuntansi	20
2.1.3.1	Pengertian Laba Akuntansi	20
2.1.3.2	Manfaat dan Kegunaan Laba.....	22
2.1.3.3	Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba	22
2.2	Penelitian Terdahulu	23
2.3	Kerangka Berpikir Konseptual.....	24
2.4	Hipotesis	27
BAB 3	METODE PENELITIAN	29
3.1	Jenis Penelitian	29
3.2	Definisi Operasional Variabel	29
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.4	Populasi dan Sampel	31
3.5	Teknik Pengumpulan Data	33
3.6	Teknik Analisa Data	33
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1	Hasil Penelitian.....	39
4.1.1	Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)	39
4.1.2	Deskripsi Data.....	40
4.1.3	Analisis Deskripsi	48
4.1.4	Uji Asumsi Klasik.....	49
4.1.5	Uji Regresi Linear Berganda.....	52
4.1.6	Pengujian Hipotesis.....	54
4.1.7	Uji Simultan (Uji-F).....	55

4.1.8 Koefisien Determinasi (R^2).....	56
4.2 Pembahasan	57
BAB 5 PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laba, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Harga Saham.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	31
Tabel 3.3 Kriteria Sampel Penelitian.....	32
Tabel 3.4 Daftar Sampel Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Data Perhitungan Arus Kas Operasi.....	40
Tabel 4.2 Data Perhitungan Arus Kas Investasi.....	42
Tabel 4.3 Data Perhitungan Laba Akuntansi.....	44
Tabel 4.4 Data Perhitungan <i>Return</i> Saham	46
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.6 Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)	50
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4.9 Uji Parsial.....	54
Tabel 4.10 Uji Hipotesis Secara Simultan.....	55
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi	56
Tabel 4.12 Interpretasi Koefisien Korelasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1 Grafik Arus Kas Operasi	40
Gambar 4.2 Grafik Arus Kas Investasi	43
Gambar 4.3 Grafik Laba Akuntansi	45
Gambar 4.4 Grafik <i>Return</i> Saham.....	47
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas Data	50
Gambar 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas	52

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki kemampuan tersendiri dalam membangun dan mengembangkan usahanya. Perusahaan dapat dinilai melalui kemampuan menghasilkan laba, mempertahankan nilai investasi, dan kemampuan perusahaan dalam mengatasi pengeluaran perusahaan yang dapat dilihat dari kinerja laporan keuangan perusahaan tersebut. Oleh karenanya, perusahaan membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya yang bisa diperoleh melalui pasar modal.

Menurut Munawir (2018) “ modal adalah hak atau bagian kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekayaan itu hasil aktivitas usaha itu sendiri” . Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk mencari modal yaitu melalui kegiatan jual beli dana di pasar modal. Kegiatan jual beli dana tersebut dilakukan dalam suatu lembaga resmi yang disebut bursa efek.

Menurut Tandellin (2016) “pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas”. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Sekuritas saham sangat dipengaruhi oleh besarnya imbal hasil (*return*) yang akan diperoleh perusahaan dimasa mendatang.

Agar keputusan investasi dapat memuaskan investor, maka diperlukan adanya suatu analisis sekuritas dalam upaya melakukan penetapan harga efek yang wajar. Tingkat keuntungan (*return*) merupakan rasio antara pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Pada umumnya investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko kerugian yang sekecil mungkin, sehingga para investor berusaha menentukan tingkat keuntungan investasi yang optimal dengan menentukan konsep investasi yang memadai. *Return* ini dibedakan menjadi dua, pertama *return* yang telah terjadi (*actualreturn*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan yang kedua *return* yang diharapkan (*expected return*) akan diperoleh investor dimasa mendatang.

Return saham dipengaruhi oleh naik turunnya harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham, return yang akan diterima investor juga akan semakin tinggi. Faktor yang mempengaruhi return saham adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kualitas dan reputasi manajemen, struktur hutang, struktur modal, tingkat laba yang dicapai, arus kas dan kondisi intern lainnya. Faktor eksternal yang mempengaruhi adalah gejolak politik dalam negeri, perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing dan inflasi (Pratama & Yap, 2021). Berbagai pertimbangan, analisis, dan informasi yang akurat, baik informasi publik maupun informasi pribadi perlu diperhatikan investor sebelum membeli, menjual, atau menahan saham untuk mencapai tingkat *return* yang diinginkan.

Menurut Pratama & Yap (2021), “informasi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas lebih sering digunakan oleh para analisis

keuangan, karena informasi tersebut dapat mencerminkan likuiditas dari suatu perusahaan” . Informasi dari laporan arus kas tersebut akan digunakan investor dalam menilaidan mengevaluasi kinerja perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal sebelum mengambil keputusan untuk investasi pada saham tertentu yang dianggap akan memberikan return yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan lain.

Laporan arus kas juga berguna untuk investor. Perusahaan tanpa kas tidak akan bertahan, arus kas bagi perusahaan sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Data arus kas dianggap menyajikan informasi utama dalam mengevaluasi harga pasar surat-surat berharga. Arus kas memiliki arti penting dalam mengevaluasi harga pasar saham karena menggambarkan daya beli umum dan dapat dipindahkan segera dalam perekonomian pasar kepada perorangan maupun organisasi untuk kepentingan tertentu (Rahmawati, 2019).

Laporan arus kas terdiri dari tiga aktivitas, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Kas dari kegiatan operasi utamanya diperoleh dari pendapatan entitas serta aktivitas lain yang tidak termasuk dalam aktivitas suatu investasi ataupun pendanaan. Kas dari suatu kegiatan investasi diperoleh dari penjualan dan pembelian aktiva tetap atau aset jangka panjang. Sedangkan kas dari suatu kegiatan pendanaan mengakibatkan berubahnya kontribusi modal dan pinjaman entitas, baik dalam jumlah maupun komposisinya (Putra & Widianingsih, 2016).

Laporan arus kas harus disajikan dengan merinci komponen arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan sehingga perubahan yang terjadi dari

setiap komponen arus kas dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan manajemen berkaitan dengan ketiga aktivitas tersebut. Menurut Hanafi & Halim (2017), “ arus kas bersih adalah kas aktual yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun tertentu. Arus kas dapat digunakan untuk membayar dividen, meningkatkan persediaan, membiayai piutang, menginvestasikan aktiva tetap, melunasi hutang atau membeli kembali sahamnya” . Arus kas adalah suatu alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk dapat membiayai kegiatan umum perusahaan.

Adanya kas maka secara langsung suatu perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar dividen, begitu juga sebaliknya jika perusahaan tidak memiliki kas dapat diperkirakan suatu perusahaan tidak dapat membayar dividen kepada pemegang saham, sehingga mempengaruhi investor dalam mendapatkan return, karena kas merupakan harta yang mempunyai tingkat mudah untuk dicairkan (Hanafi & Halim, 2017). Informasi laporan arus kas akan dikatakan mempunyai makna apabila digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh investor.

Selain arus kas, laba juga dapat mempengaruhi tingkat return saham. Menurut Harahap (2018) : “ laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan” .Laba akuntansi merupakan salah satu informasi yang sering dijadikan para investor untuk pengambilan keputusan.

Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba dan mempunyai kinerja yang baik, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat. Maksudnya jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan dividen yang semakin besar dan akan berpengaruh terhadap return saham (Haris & Sumani, 2015). Laba merupakan pertambahan kekayaan dari suatu badan usaha dalam periode tertentu, yaitu jumlah yang dapat dibayarkan kepada pemegang saham pada akhir periode tanpa mengurangi kekayaan yang dimiliki badan usaha tersebut pada awal periode.

Menurut Simamora (2015) “ Jika laba suatu perusahaan menunjukkan peningkatan, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, dengan demikian harga saham yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin meningkat dan return saham yang didapatkan akan semakin meningkat pula” .Laba bersih berguna bagi investor untuk memprediksi imbalan investasi yang akan diterimanya apabila melakukan investasi di suatu perusahaan.

IDX High Dividen 20 (IDXHIDIV20) merupakan salah satu dari tiga indeks baru yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Kamis 17 Mei 2018 yang dapat dijadikan acuan bagi investor dalam berinvestasi. Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) pemilihan konstituen Indeks IDX High Dividen 20 (IDXHIDIV20) adalah Saham dari Perusahaan Tercatat yang membagikan dividen tunai selama 3 (tiga) tahun terakhir serta memiliki rata-rata harian nilai transaksi reguler untuk periode 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan dan 12 (dua belas) terakhir masing-masing lebih besar dari 1 (satu) Miliar Rupiah;

IDX High Dividen 20 (IDXHIDIV20) dipilih menjadi objek penelitian dikarenakan indeks ini cocok bagi investor pemula, karena jika perusahaan selalu membagikan dividen maka harga sahamnya bisa selalu aktif naik dan investor juga mendapatkan dividen setiap tahunnya. Berikut akan disajikan tabel dari data keuangan untuk perusahaan IDX High Dividen 20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Laba, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Harga Saham IDX
High Dividen 20 Di BEI 2017 – 2020

Kode Perusahaan	Tahun	Lab	Arus Kas Operasi	Arus Kas Investasi	Harga Saham	Return Saham
ADRO	2017	536.438	853.680	(433.383)	1.860	2,2%
	2018	477.541	905.910	(793.156)	1.215	-34,7%
	2019	435.002	917.283	(538.504)	1.487	22,4%
	2020	158,505	736.431	(359.335)	1.430	-3,8%
	2021	1,028,593	1,436,332	(644,612)	2.250	57,3%
	2022	2,831,123	3,864,254	(767,196)	3.850	71,1%
BBCA	2017	23.321.150	9.658.627	(20.620.020)	5.200	2,55%
	2018	25.851.660	4.912.562	20.627.654	5.395	3,8%
	2019	28.569.974	51.942.040	(34.732.414)	6.800	26%
	2020	27.147.109	50.978.875	(44.117.844)	7.000	2,9%
	2021	31.440.159	126.186.318	(41.247.858)	8.250	17,9%
	2022	40.755.572	33.779.263	(32.382.986)	9.400	13,9%
BBNI	2017	15.617.639	33.677.278	(23.274.271)	9.900	9,2%
	2018	14.236.252	(4.274.095)	(9.611.702)	8.800	-11,1%
	2019	15.508.583	(12.611.042)	13.483.654	7.850	-10,8%
	2020	3.321.442	74.253.924	(11.992.116)	6.175	-21,3%
	2021	11,722,436	97,479,025	(15,656,307)	6.750	9,3%
	2022	14,656,096	19,952,835	(32,233,154)	9.225	36,7%
BBRI	2017	29.045.049	39.067.326	(30.921.668)	3.640	-68,8%
	2018	32.418.486	57.262.380	(26.999.124)	3.660	0,5%
	2019	34.413.825	44.582.937	(5.188.301)	4.400	20,2%
	2020	18.660.393	66.689.187	(116.007.831)	4.170	-5,2%
	2021	30.755.766	32.588.374	(73.095.605)	4.110	-1,4%
	2022	51.408.207	97.506.005	27.227.960	4.940	20,2%
GGRM	2017	7.755.347	8.204.579	(793.156)	83.800	1,6%
	2018	7.793.068	11.224.700	(793.156)	83.625	-0,2%
	2019	10.880.704	11.174.403	(793.156)	53.000	-36,6%
	2020	7.647.729	17.477.714	(793.156)	41.000	-22,6%

2021	5,605,321	5,325,167	(4,844,167)	36.050	-12%
2022	2,779,742	9,867,984	(5,349,857)	25.750	28,6%

Sumber : idx

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, Beberapa perusahaan IDX High Dividen 20 menunjukkan adanya peningkatan arus kas dari tahun 2017 sampai tahun 2022 akan tetapi return saham beberapa perusahaan yang didapatkan mengalami penurunan, seharusnya return saham perusahaan IDX High Dividen 20 tahun 2017 sampai 2022 juga mengalami kenaikan. Sementara menurut Fazlur (2014) dimana jika arus kas suatu perusahaan menunjukkan peningkatan maka return saham yang didapatkan juga meningkat, begitu pula sebaliknya jika arus kas suatu perusahaan menurun maka return saham yang didapatkan juga akan menurun dimana ini akan berdampak terhadap menurunnya kepercayaan investor atas perusahaan sektor keuangan yang mereka investasikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2019), mengungkapkan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, Beberapa perusahaan IDX High Dividen 20 mengalami kenaikan laba dari tahun 2017 sampai tahun 2022 akan tetapi return saham beberapa perusahaan IDX High Dividen 20 mengalami penurunan, seharusnya return saham tahun 2017 sampai tahun 2019 juga mengalami kenaikan. Sementara menurut Simamora (2015) dimana jika laba suatu perusahaan menunjukkan peningkatan maka return saham yang didapatkan juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika laba suatu perusahaan menurun maka return saham yang didapatkan juga akan menurun, dimana ini akan berdampak terhadap menurunnya kepercayaan investor atas perusahaan sektor keuangan yang

mereka investasikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Haryatih (2016) mengungkapkan bahwa laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham

Beberapa perusahaan IDX High Dividen 20 menunjukkan adanya kenaikan harga saham dari tahun 2017 -2022 akan tetapi tidak sejalan dengan naiknya return saham yang didapatkan, beberapa return saham Perusahaan IDX High Dividen 20 mengalami penurunan. Sedangkan menurut Hanafi & Halim (2017) bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return saham yang dihasilkan.

Terdapat beberapa fenomena dalam laporan keuangan pada perusahaan IDX High Dividen 20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana laba perusahaan IDX High Dividen 20 mengalami kenaikan akan tetapi return saham yang didapatkan justru mengalami penurunan serta arus kas perusahaan farmasi mengalami kenaikan akan tetapi return saham mengalami penurunan. Pada tahun 2017-2022 beberapa perusahaan IDX High Dividen 20 menunjukkan bahwa laba bersih dan arus kas yang meningkat tidak menjamin mendapatkan return saham yang tinggi begitupula sebaliknya.

Berdasarkan uraian yang telah disajikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan IDX 20 Hight Deviden Pada Bursa Efek Indonesia Per 2017-2022)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, makamasalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut.

1. Beberapa Perusahaan IDX High Dividen 20 menunjukkan adanya peningkatan arus kas operasi dari tahun 2017 sampai tahun 2022 akan tetapi return saham beberapa perusahaan yang didapatkan mengalami penurunan dimana jika arus kas suatu perusahaan menunjukkan peningkatan maka return saham yang didapatkan juga meningkat. Namun realitanya ada perusahaan yang mengalami kenaikan laba bersih tetapi return saham perusahaan tersebut mengalami penurunan
2. Beberapa Perusahaan IDX High Dividen 20 menunjukkan adanya peningkatan laba bersih dari tahun 2017 sampai tahun 2022 akan tetapi return saham beberapa perusahaan yang didapatkan mengalami penurunan dimana jika arus kas suatu perusahaan menunjukkan peningkatan maka return saham yang didapatkan juga meningkat. Namun realitanya ada perusahaan yang mengalami kenaikan laba bersih tetapi return saham perusahaan tersebut mengalami penurunan
3. Beberapa Perusahaan IDX High Dividen 20 menunjukkan adanya kenaikan harga saham dari tahun 2017-2022 akan tetapi tidak sejalan dengan naiknya return saham yang didapatkan, beberapa return saham Perusahaan IDX High Dividen 20 mengalami penurunan, sedangkan menurut teori bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return saham yang dihasilkan.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh secara partial terhadap return saham Perusahaan IDX High Dividen 20 ?
2. Apakah arus kas investasi berpengaruh secara partial terhadap return saham Perusahaan IDX High Dividen 20 ?
3. Apakah laba bersih berpengaruh secara partial terhadap return saham pada Perusahaan IDX High Dividen 20 ?
4. Apakah arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap return saham pada Perusahaan IDX High Dividen 20 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, makatujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh arus kas operasi secara partial terhadap return saham pada Perusahaan IDX High Dividen 20
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh arus kas investasi secara partial terhadap return saham pada Perusahaan IDX High Dividen 20
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh laba bersih secara partial terhadap return saham pada Perusahaan IDX High Dividen 20
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan laba bersih secara simultan terhadap return saham pada Perusahaan IDX High Dividen 20

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sesuai dengan judul yang disampaikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk perusahaan yang bergerak di bidang Perusahaan IDX High Dividen 20 dalam melihat kebutuhan pemegang saham akan return saham.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atas referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Return Saham

2.1.1.1 Pengertian Return Saham

Return adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Apabila investor berinvestasi dalam saham, maka tingkat keuntungan yang diperolehnya di istilahkan dengan return saham. Menurut Jogiyanto (2018) “*return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. *Return* dapat berupa *return realisasian* yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang”.

Menurut Fahmi (2014)“*return* saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkannya. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar dari yang diharapkan”.*Return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Pastinya *return* merupakan salah satu motivasi investor untuk berinvestasi.

Adapun pengertian *return* saham menurut Brigham & Houston (2018) adalah “selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan”. *Return* total terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield*. *capital gain (loss)* merupakan selisih dari harga investasi

sekarang relatif dengan harga pada periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang (P_t) lebih tinggi dari harga investasi pada periode lalu (P_{t-1}) berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*) dan jika sebaliknya, maka terjadi kerugian modal (*capital loss*). *Return* total sering disebut *return*.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham. *Yield* mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periode dari suatu investasi, misalnya berupa dividen atau bunga.

2.1.1.2 Macam-Macam *Return*

Menurut Jogiyanto (2018) *return* saham dibedakan menjadi dua yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*).

1. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan digunakan sebagai salah satu alat pengukur kinerja perusahaan.
2. *Return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang.

Menurut Jogiyanto (2018) mengemukakan beberapa pengukuran *return* realisasi yang banyak digunakan adalah *return* total, *relative return*, *kumulatif return*, dan *return* disesuaikan. Rata - rata dari *return* dapat dihitung berdasarkan aritmatika (*arithmetic mean*) atau rata-rata geometrik (*geometric mean*). Perhitungan ini menggunakan data harga saham historis yaitu pergerakan harga saham dari awal pengamatan sampai akhir pengamatan. Berbeda dengan

return realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

Sedangkan menurut Marlina & Sari (2016) Return realisasi (*realized return*) merupakan return yang telah terjadi. Return realisasi dihitung berdasarkan data historis. Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. Return historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasi (*expected return*) dan resiko di masa datang.

Ekspektasi ini biasanya digunakan sebagai dasar analisa teknikal yaitu menggunakan pola pergerakan harga saham masa lalu untuk memprediksi harga saham di masa datang. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja keuangan dan juga berguna sebagai dasar penentuan *return*ekspektasi dan risiko di masa mendatang.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham

Menurut Jogiyanto (2018) Perubahan harga saham merupakan kenaikan penurunan dari harga saham sebagai akibat dari adanya informasi baru mengenai harga saham kemudian dibandingkan dengan harga saham tahun lalu. Oleh karena itu, investor harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal. Adapun faktor internalnya:

1. Laba perusahaan
2. Pertumbuhan aktiva tahunan
3. Likuidasi

4. Arus Kas
5. Nilai kekayaan total
6. Penjualan

Sedangkan faktor eksternalnya :

1. Kebijakan pemerintah dan dampaknya
2. Pergerakan suku bunga
3. Fluktuasi nilai tukar mata uang
4. Rumor dan sentiment pasar

Sedangkan menurut Alwi (2013) ada beberapa faktor yang memengaruhi return saham atau tingkat pengembalian saham, antara lain :

1. Faktor Internal
 - a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian, kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
 - b. Laporan pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
 - c. Pengumuman badan direksi manajemen, seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
 - d. Pengumuman pengambilalihan perusahaan, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi, dan lain-lain.
2. Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah, seperti perubahan suku bunga tabungan, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau manajernya, dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, dan pembatasan/penundaan trading.
- d. Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara. Hal ini akan berpengaruh pada *capital gain* atau *capital loss* yang akan diterima pemegang saham, sehingga akan mempengaruhi Return Saham.

2.1.2 Arus Kas

2.1.2.1 Pengertian Arus Kas

Laporan arus kas merupakan gambar menyeluruh mengenai penerimaan pengeluaran kas, tetapi bukan berarti laporan arus kas menggantikan neraca ataupun laba rugi, melainkan saling melengkapi. Menurut Kasmir (2015) laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung.

Sedangkan Menurut Hafsa, Zurika, & Khairani (2016)“ laporan arus kas menunjukkan sumber dan penggunaan kas selama satu periode. Laporan arus kas dibuat dari data yang berasal dari neraca periode sebelumnya dan

periode yang bersangkutan serta laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Dalam PSAK Nomor 2 Tahun 2015 IAI (2015) dijelaskan bahwa : informasi arus kas entitas berguna dalam menyediakan pengunna laporan keuangan dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasikan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Laporan arus kas merupakan salah satu komponen untuk menambah nilai perusahaan. Investor dapat menggunakan nilai arus kas untuk menentukan harga dari sekuritas perusahaan yang bersangkutan. Arus kas dapat dihitung dengan menjumlahkan seluruh kas dari komponen-komponen arus kas.

2.1.3.2 Tujuan Laporan Arus Kas

Menurut Simamora (2015) “ tujuan utama arus kas adalah menyediakan informasi tentang penerimaan-penerimaan kas dan pembayaran serta pendanaan dari suatu entitas selama periode tertentu”. Selain itu, laporan arus kas dapat memasok informasi yang memungkinkan parapemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas), dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang bisnis Tujuan menyajikan Laporan Arus Kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Menurut Harahap (2018)

laporan arus kas akan membantu para investor, kreditor, dan pemakai lainnya untuk :

1. Menilai kemampuan perusahaan untuk memasukan kas di masa yang akan datang
2. Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar dividen dan keperluan dana untuk kegiatan ekstern
3. Menilai alasan-alasan perbedaan antara laba bersih dan dikaitkandengan penerimaan dan pengeluaran kas
4. Menilai pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi keuangan lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu

2.1.3.3 Komponen Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas tertentu dalam perusahaan selama periode tertentu. Aktivitas - aktivitas tersebut diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Menurut Harahap (2018) laporan penerimaan dan pengeluaran kas dikelompokkan dari sumber sebagai berikut :

1. Arus Kas Operasi

Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, seluruh transaksi dan peristiwa-peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan. Kegiatan ini biasanya mencakup : kegiatan produksi, pengiriman barang, pemberian servis. Arus kas operasi ini umumnya adalah pengaruh kas dari transaksi dan peristiwa lainnya yang ikut dalam

menentukan laba. Contoh Arus kas dari kegiatan operasi adalah sebagai berikut.

- a. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa termasuk penerimaan dari piutang akibat penjualan, baik jangka panjang atau jangka pendek
- b. Penerimaan dari bunga pinjaman atas penerimaan dari surat berharga lainnya seperti bunga atau dividen
- c. Semua penerimaan yang bukan berasal dari sebagian yang sudah dimasukkan dalam kelompok investasi pembiayaan, seperti jumlah uang yang diterima dari tuntutan pengadilan, klaim asuransi.

Contoh arus kas keluar dari kegiatan operasi ini adalah sebagai berikut

- a. Pembayaran kas untuk membeli bahan yang akan digunakan untuk produksi atau untuk dijual, termasuk pembayaran utang jangka pendek atau jangka panjang kepada supplier barang.
- b. Pembayaran kas kepada supplier lain dan pegawai untuk kegiatan selain produksi barang dan jasa

2. Arus Kas Pendanaan

Kegiatan yang termasuk kegiatan pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan, berupa kegiatan mendapatkan sumber-sumber dana dari pemilik dengan memberikan prospek penghasilan dari sumber dana tersebut, meminjam dan membayar utang kembali atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar utang tertentu. Contoh arus kas masuk dari kegiatan pendanaan sebagai berikut :

- a. Penerimaan dan pengeluaran surat berharga dalam bentuk ekuitas

- b. Penerimaan dan pengeluaran obligasi, hipotek, wesel, dan pinjaman jangka pendek lainnya.

Contoh arus kas keluar dari kegiatan pembiayaan sebagai berikut :

- a. Pembayaran dividen dan pembayaran bunga kepada pemilik akibat adanya surat berharga saham (equity) tadi.
- b. Pembayaran kembali utang yang dipinjam
- c. Pembayaran utang kepada kreditur termasuk utang yang sudah diperpanjang

3. Arus Kas Investasi

Kegiatan yang termasuk dalam arus kas kegiatan investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas, antara lain menerima dan menagih pinjaman, utang, surat berharga atau modal, aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya yang digunakan dalam proses produksi.

Contoh arus kas masuk dari kegiatan investasi adalah :

- a. Penerimaan pinjaman luar baik yang baru maupun yang sudah lama
- b. Penjualan saham baik saham sendiri maupun saham dalam bentuk investasi
- c. Penerimaan dari penjualan aktiva tetap dan aktiva produktif dan tidak berwujud lainnya

Contoh arus kas keluar dari kegiatan investasi adalah :

- a. Pembayaran utang perusahaan dan pembelian kembali surat utang perusahaan
- b. Pembelian saham perusahaan lain atau perusahaan sendiri
- c. Perolehan aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya. Pengertian perolehan disini termasuk harga pembelian dan capital expenditure

2.1.3 Laba Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Laba Akuntansi

Laba dalam laporan keuangan merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian yang utama dari investor. Pengertian laba yang di anut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba bersih yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Disisi lain akuntan mendefinisikan laba dari sudut pandang perusahaan sebagai satu kesatuan. Laba bersih (*accounting income*) secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selamasatu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut (Rahmawati, 2019) .

Menurut Harahap (2018) Laba (penghasilan bersih) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba bersih adalah selisih jumlah antara jumlah penerimaan dengan jumlah biaya produksi. Sedangkan menurut Suwardjono (2016) laba bersih adalah selisih bersih antara pendapatan dan biaya ditambah atau dikurangi dengan selisih bersih antara untung dan rugi. Laba bersih perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat investor di pasar modal untuk menentukan pilihan dalam menanamkan investasinya.

Menurut Jumingan (2017) mengemukakan bahwa selisih antara penjualan bersih (unit penjualan kali harga jual) dengan harga pokok penjualan

(unit penjualan kali unit cost) menunjukkan laba bruto. Laba bruto digunakan untuk menutup biaya usaha dan biaya lain – lain, sisanya merupakan laba bersih.

Dari beberapa pengertian laba di atas dapat disimpulkan bahwa laba merupakan suatu kelebihan pendapatan yang layak diterima oleh perusahaan, karena perusahaan yang bersangkutan telah melakukan pengorbanan untuk pihak lain. Faktor utama dalam menentukan besar kecilnya laba adalah pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba merupakan indikator dalam berhasil atau tidaknya manajemen dalam mengelola manajemen perusahaan

2.1.3.2 Manfaat dan Kegunaan Laba

Laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Manfaat dan kegunaan laba didalam laporan keuangan menurut Harahap (2018) adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan pajak, berfungsi sebagai dasar penggunaan pajak yang akan diterima Negara.
2. Menghitung deviden yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan oleh perusahaan.
3. Menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dalam pengambilan keputusan.
4. Menjadi dasar peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang.
5. Menjadi dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi.
6. Menilai prestasi atau kinerja perusahaan.

2.1.3.3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap (2018) menyebutkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Besarnya perusahaan.

Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.

2. Umur perusahaan.

Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

3. Tingkat leverage.

Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

4. Tingkat penjualan.

Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

5. Perubahan laba masa lalu.

Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1.

Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Sumber
1.	(Nainggolan & Lastari, 2019)	Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham	Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham	Jurnal : Universitas Serambi Mekkah Volume : 2 Issue : 1
2.	(Rachmawati, 2017)	Pengaruh Laba bersih dan Arus Kas Terhadap Return Saham	Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap return saham, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, return saham	Jurnal : Universitas Nusantara Kediri Volume : 1 Nomor : 11
3.	(Husriah, 2021)	Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Earning Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018	Arus kas operasi tidak berpengaruh positif terhadap return saham, Earning berpengaruh positif terhadap return saham	Jurnal : Jurnal Economix Volume : 9 Nomor : 11
4.	(Rahmawati, 2019)	Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham	Laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan arus kas pendanaan, aruskas investasi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham	Skripsi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
5.	(Haryatih,	Analisa Pengaruh Laba	Laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh	Jurnal : Universitas

	2016)	Bersih dan Arus Kas Terhadap Return Saham	signifikan terhadap return saham, sedangkan arus kas pendanaan dan arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham	Budi Luhur Volume : 2 Issue : 2
--	-------	---	--	---------------------------------------

2.3 Kerangka Berpikir Konseptual

1. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap *Return* Saham

Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas dan pengeluaran kas baik dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Aktivitas operasi adalah siklus kegiatan jangka pendek yang merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Menurut Rahmawati (2019) semakin tinggi arus kas perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula nilai return saham yang didapatkan. Dan sebaliknya, semakin rendah arus kas perusahaan maka semakin kecil kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin kecil pula nilai return saham yang didapatkan.

Semakin tinggi saldo kas bersih dari aktivitas operasi suatu perusahaan, diharapkan dapat meyakinkan investor bahwa operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber luar sehingga harga saham dan *return* saham dapat meningkat. Apabila arus kas operasi meningkat, maka *return* saham akan meningkat, sebaliknya apabila arus kas operasi menurun, maka

return saham akan menurun juga. Menurut penelitian Rahmawati (2019) secara parsial arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham.

2. Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap *Return* Saham

Aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Arus kas investasi pada suatu perusahaan dapat bernilai positif (surplus) ataupun negatif (defisit). Arus kas investasi yang positif (surplus) menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh kas dengan melakukan pelepasan aktiva jangka panjangnya dan menjual surat berharganya sedangkan arus kas investasi yang negatif (defisit) menunjukkan adanya peningkatan investasi seperti membeli aktiva jangka panjang atau surat-surat berharga.

Peningkatan investasi memberikan pengaruh positif kepada investor, dikarenakan investor beranggapan bahwa peningkatan investasi akan memberikan arus kas yang lebih besar di masa yang akan datang sehingga perusahaan dapat memberikan *return* yang tinggi yang selanjutnya akan meningkatkan harga saham. Apabila arus kas investasi meningkat maka *return* saham akan meningkat, sebaliknya apabila arus kas investasi menurun maka *return* akan menurun juga.

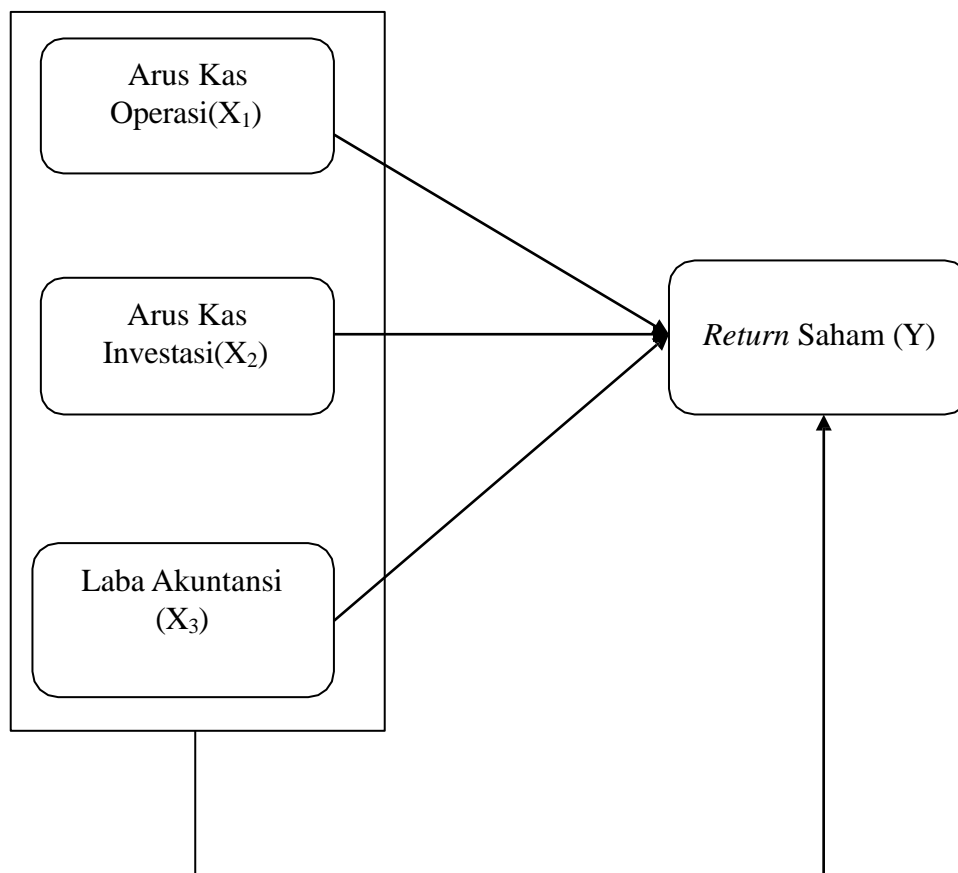
Menurut penelitian Putra & Widianingsih (2016) yang menunjukkan secara bahwa arus kas operasi dan arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

3. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Return Saham

Kinerja dalam suatu perusahaan bagus atau tidaknya bergantung pada bagaimana perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki menjadi keuntungan. Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Para pemegang saham sangat memperhatikan laba yang dilaporkan oleh perusahaan, karena dapat membantu investor dalam memperkirakan atau meramalkan penghasilan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan keuntungan dapat dilihat melalui kenaikan laba. Pengamatan pasar modal mengindikasikan bahwa laba merupakan faktor yang dapat mempengaruhi return saham (Haryatih, 2016)

Menurut Nainggolan & Lastari (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh laba terhadap return saham. Sejalan dengan penelitian Rachmawati (2017) laba bersih berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini disebabkan karena laba bersih dapat memberikan informasi bagi investor atau calon investor mengenai seberapa pentingnya kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari keuntungan perusahaan yang diperoleh, semakin tinggi laba bersih suatu perusahaan maka artinya para investor percaya terhadap prospek perusahaan tersebut untuk mendapatkan keuntungan yang besar.

Berdasarkan teori dan beberapa hasil penelitian terkait, maka hubungan variabel arus kas operasi (X_1), arus kas investasi (X_2) dan laba akuntansi (X_3) terhadap *return* saham (Y) dalam penelitian ini dalam digambarkan dalam bentuk kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Hipotesis berkaitan erat dengan teori. Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara oleh karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori. Maka berdasarkan uraian di atas, dapat dimunculkan hipotesis penelitian berikut:

1. Ada pengaruh arus kas operasi secara partial terhadap return saham pada Perusahaan IDX High Dividen 20

2. Ada pengaruh arus kas investasi secara partial terhadap return saham pada Perusahaan IDX High Dividen 20
3. Ada pengaruh laba bersih secara partial terhadap return saham pada Perusahaan IDX High Dividen 20
4. Ada pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan laba bersih secara simultan terhadap return saham pada Perusahaan IDX High Dividen 20

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan data yang dihasilkan adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Sedangkan berdasarkan data yang diolah maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa penelitian asosiatif atau penelitian kausal (hubungan sebab akibat) adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat.

Sehingga pada penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mencari bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun secara simultan. Menurut Sugiyono (2017) juga menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang variabel penelitian, maka disajikan definisi operasional dari variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Arus Kas Operasi (X_1)	Arus kas operasi adalah arus kas yang berasal		

	dari aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang menyangkut operasi perusahaan	$AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}}$	Rasio
Arus Kas Investasi (X_2)	Arus kas investasi adalah arus kas yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan	$AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}}$	Rasio
Laba Akuntansi (X_3)	Laba akuntansi adalah selisih bersih antara pendapatan dan biaya ditambah atau dikurangi dengan selisih bersih antara untung dan rugi.	Laba Akuntansi = Pendapatan – Beban Operasional	Rasio
Return saham (Y)	Return saham merupakan <i>income</i> yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya	$Return\ saham = \frac{p_t - p_{t-1}}{p_{t-1}}$	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam studi peristiwa yang terangkum di website www.idx.co.id, dimana peneliti mengambil data-data penelitian yang dibutuhkan dari website resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari 2023 hingga Juli 2023. Detail waktu dan kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Febr				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal				█																				
Bimbingan Proposal					█				█	█			█	█										
Seminar Proposal														█										
Perbaikan Proposal															█	█	█							
Pengumpulan Data																	█				█	█		
Penyusunan Skripsi																					█	█	█	█
Sidang Skripsi																								

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang dapat dinyatakan dengan jumlah atau banyaknya sesuatu yang diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas kelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik. Populasi merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan (Lesmana, 2018).” Dimana populasi dari penelitian ini sebanya 20 perusahaan High Dividen.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dari sebagian data yang dianggap telah dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability*

sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Berikut ini adalah kriteria sampel yang akan digunakan adalah:

- a. Perusahaan-perusahaan IDX 20 High Dividen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2022
- b. Perusahaan-perusahaan IDX 20 High Dividen yang menyediakan laporan keuangan selama tahun 2017-2022

Tabel 3.3
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria Pengembalian Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan-perusahaan Perusahaan IDX 20 High Dividen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2022	20
2.	Perusahaan-perusahaan Perusahaan IDX 20 High Dividen yang menyediakan laporan keuangan selama tahun 2017-2022	18
3.	Jumlah Sampel	18
4.	Tahun Pengamatan	5
Jumlah sampel dengan tahun pengamatan selama periode penelitian		90

Sumber : BEI

Berikut nama perusahaan IDX 20 High Dividen yang menjadi populasi dalam penelitian adalah :

Tabel 3.4
Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria	Sampel
1.	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk	√	S1

2.	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk	√	S2
3.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	√	S3
4.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	√	S4
5.	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk	√	S5
6.	ASII	PT. Astra International Tbk	√	S6
7.	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	√	S7
8.	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	√	S8
9.	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	√	S9
10.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	√	S10
11.	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	√	S11
12.	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	√	S12
13.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	√	S13
14.	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	√	S14
15.	PTBA	PT Bukit Asam Tbk	√	S15
16.	TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	√	S16
17.	UNTR	PT. United Tractors Tbk	√	S17
18.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	√	S18
19.	LPPF	PT. Matahari Department Store Tbk	x	-
20.	TOWR	PT. Sarana Menara Nusantara Tbk	x	-

Sumber: www.idx.co.id (2023)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah populasi yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel sebanyak 18 perusahaan, dimana 2 perusahaan lainnya tidak memenuhi syarat sebagai sampel, sehingga perusahaan yang dapat diambil

sebagai sampel berjumlah 18 perusahaan IDX 20 High Dividen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai bahan penelitian ini berupa studi dokumentasi yang merupakan langkah paling utama dalam penelitian yang cenderung menggunakan data sekunder, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang berasal dari hasil riset yang dilakukan pada laporan keuangan perusahaan IDX 20 High Dividen yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus-rumus dibawah ini :

1. Statistik Deskriptif

Analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian serta

ringkasan data-data penelitian seperti arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan IDX 20 Hight Deviden yang terdaftar di BEI. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependent variable dan independent variable keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013). Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam suatu model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantarabsesama variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan

membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya, adapun dasar untuk menganalisisnya adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regresional analysis*). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2013). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y	= Return Saham
X ₁	= Arus Kas Operasi
X ₂	= Arus Kas Investasi
X ₃	= Laba Akuntansi
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien regresi
e	= Variabel pengganggu

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Dimana uji t mencari t_{hitung} dan membandikan dengan t_{tabel} apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Menghitung nilai signifikan t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana: t = Nilai t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi
 n = Jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ho ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Dimana uji F mencari “ F_{hitung} ” dan membandingkan dengan “ F_{tabel} ”, apakah variabel variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen, nilai F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen .

4. Uji Determinan (R^2)

Uji determinan (R^2) pada intinya mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Dimana: KD = Kofesien Determinan.

R^2 = Kuadrat Korelasi

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI), atau Indonesia Stock Exchange (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Pada tahun 2004, Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif untuk meningkatkan efektivitas operasional dan transaksi. Bursa Efek Indonesia mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. Bursa Efek Indonesia menggunakan sistem perdagangan bernama Jakarta Automated Trading System (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Tahun 2009 sistem JATS digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG. Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik, Bursa Efek Indonesia menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. Saat ini, BEI mempunyai tujuh macam indeks saham antara lain IHSG, Indeks Sektoral, Indeks LQ45, Indeks Individual, Jakarta Islamic Index, Indeks Papan Utama dan Papan Pengembangan, dan Indeks Kompas100. Bursa Efek Indonesia berpusat di Kawasan Niaga Sudirman, Jl. Jend. Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

4.1.2 Deskripsi Data

3) Arus Kas Operasi

39

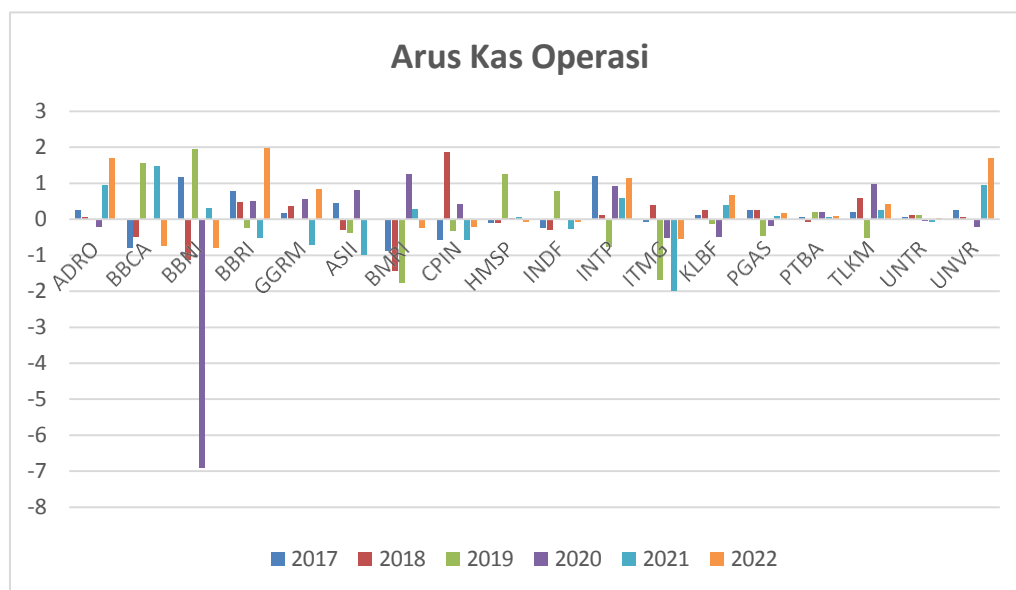
Arus kas operasi adalah arus kas yang berasal dari aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang menyangkut operasi perusahaan. Data keuangan perusahaan IDX 20 High Deviden yang terdaftar di BEI adalah:

Tabel 4.1

Data Perhitungan Arus Kas Operasi

No	Kode Nama Perusahaan	Arus Kas Operasi					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	ADRO	0.26	0.06	0.01	-0.2	0.95	1.69
2	BBCA	-0.79	-0.49	1.57	-0.02	1.48	-0.73
3	BBNI	1.18	-1.13	1.95	-6.89	0.31	-0.8
4	BBRI	0.79	0.47	-0.22	0.5	-0.51	1.99
5	GGRM	0.18	0.37	0	0.56	-0.7	0.85
6	ASII	0.46	-0.28	-0.37	0.8	-0.98	-0.02
7	BMRI	-0.88	-1.42	-1.75	1.26	0.27	-0.22
8	CPIN	-0.57	1.85	-0.32	0.43	-0.56	-0.21
9	HMSP	-0.09	-0.09	1.25	0.04	0.06	-0.08
10	INDF	-0.22	-0.29	0.78	0	-0.26	-0.08
11	INTP	1.2	0.11	-0.75	0.93	0.58	1.15
12	ITMG	-0.07	0.38	-1.69	-0.5	-1.97	-0.55
13	KLBF	0.11	0.26	-0.11	-0.49	0.4	0.67
14	PGAS	0.25	0.26	-0.45	-0.18	0.07	0.16
15	PTBA	0.05	-0.08	0.2	0.19	0.05	0.07
16	TLKM	0.19	0.59	-0.5	0.97	0.25	0.41
17	UNTR	0.06	0.12	0.1	-0.04	-0.06	0.02
18	UNVR	0.26	0.06	0.01	-0.2	0.95	1.69

Sumber : BEI, diolah



Sumber : data diolah oleh peneliti, dari www.idx.co.id

Gambar 4.1
Grafik Arus Kas Operasi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa arus kas operasi tertinggi pada tahun 2017 dipegang oleh kode perusahaan BBNI dengan jumlah 1.18, pada tahun 2018 dipegang oleh CPIN dengan jumlah 1.85. Pada tahun 2019 dipegang oleh BBNI dengan jumlah 1.95, Pada tahun 2020 dipegang oleh BMRI dengan jumlah 1.26. Pada tahun 2021 dipegang oleh BBKA dengan jumlah 1.48. Pada tahun 2022 dipegang oleh ADRO dan UNVR dengan jumlah 1.69. Untuk arus kas operasi terendah pada tahun 2017 dipegang oleh BBKA dengan jumlah -0.79, pada tahun 2018 dipegang oleh BMRI dengan jumlah -1.42. Pada tahun 2019 dipegang oleh BMRI dengan jumlah -1.75. Pada tahun 2020 dipegang oleh BBNI dengan jumlah -6.89. Pada tahun 2021 dipegang oleh ITMG dengan jumlah -1.97. Pada tahun 2022 dipegang ITMG dengan jumlah -0.55.

4) Arus Kas Investasi

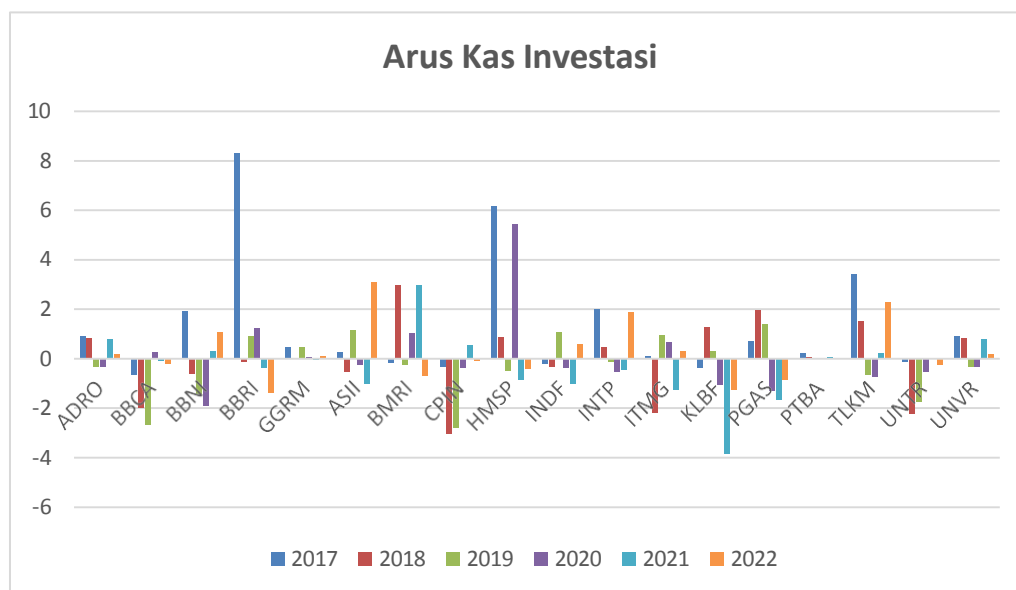
Arus kas investasi adalah arus kas yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan. Adapun data keuangan dari perusahaan IDX 20 Hight Deviden yang terdaftar di BEI adalah:

Tabel 4.2

Data Perhitungan Arus Kas Investasi

No	Kode Nama Perusahaan	Arus Kas Investasi					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	ADRO	0.9	0.83	-0.32	-0.33	0.79	0.19
2	BBCA	-0.66	-2	-2.68	0.27	-0.07	-0.21
3	BBNI	1.92	-0.59	-1.4	-1.89	0.31	1.06
4	BBRI	8.3	-0.13	0.92	1.24	-0.37	-1.37
5	GGRM	0.46	0.00	0.46	0.07	-0.04	0.1
6	ASII	0.26	-0.55	1.15	-0.24	-1	3.09
7	BMRI	-0.14	2.99	-0.23	1.05	2.98	-0.68
8	CPIN	-0.32	-3.01	-2.78	-0.37	0.56	-0.07
9	HMSP	6.14	0.85	-0.48	5.45	-0.83	-0.4
10	INDF	-0.22	-0.34	1.07	-0.37	-1	0.57
11	INTP	2.01	0.47	-0.12	-0.53	-0.45	1.89
12	ITMG	0.1	-2.16	0.94	0.69	-1.25	0.3
13	KLBF	-0.36	1.27	0.31	-1.04	-3.86	-1.26
14	PGAS	0.7	1.94	1.4	-1.3	-1.66	-0.87
15	PTBA	0.2	0.06	0.02	-0.01	0.07	0.04
16	TLKM	3.41	1.53	-0.65	-0.73	0.22	2.29
17	UNTR	-0.1	-2.21	-1.74	-0.52	-0.01	-0.23
18	UNVR	0.9	0.83	-0.32	-0.33	0.79	0.19

Sumber : BEI, diolah



Sumber : data diolah oleh peneliti, dari www.idx.co.id

Gambar 4.2
Grafik Arus Kas Investasi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa arus kas investasi tertinggi pada tahun 2017 dipegang oleh kode perusahaan BBRI dengan jumlah 8.3, pada tahun 2018 dipegang oleh PGAS dengan jumlah 1.94. Pada tahun 2019 dipegang oleh PGAS dengan jumlah 1.4, Pada tahun 2020 dipegang oleh HMSP dengan jumlah 5.45. Pada tahun 2021 dipegang oleh BMRI dengan jumlah 2.98. Pada tahun 2022 dipegang oleh ASII dengan jumlah 3.09. Untuk arus kas investasi terendah pada tahun 2017 dipegang oleh BBCA dengan jumlah -0.66, pada tahun 2018 dipegang oleh CPIN dengan jumlah -3.01. Pada tahun 2019 dipegang oleh CPIN dengan jumlah -2.78. Pada tahun 2020 dipegang oleh BBNI dengan jumlah -1.89. Pada tahun 2021 yang dipegang oleh KLBF dengan jumlah -3.86. Pada tahun 2022 dipegang oleh BBRI dengan jumlah -1.37.

5) Laba Akuntansi

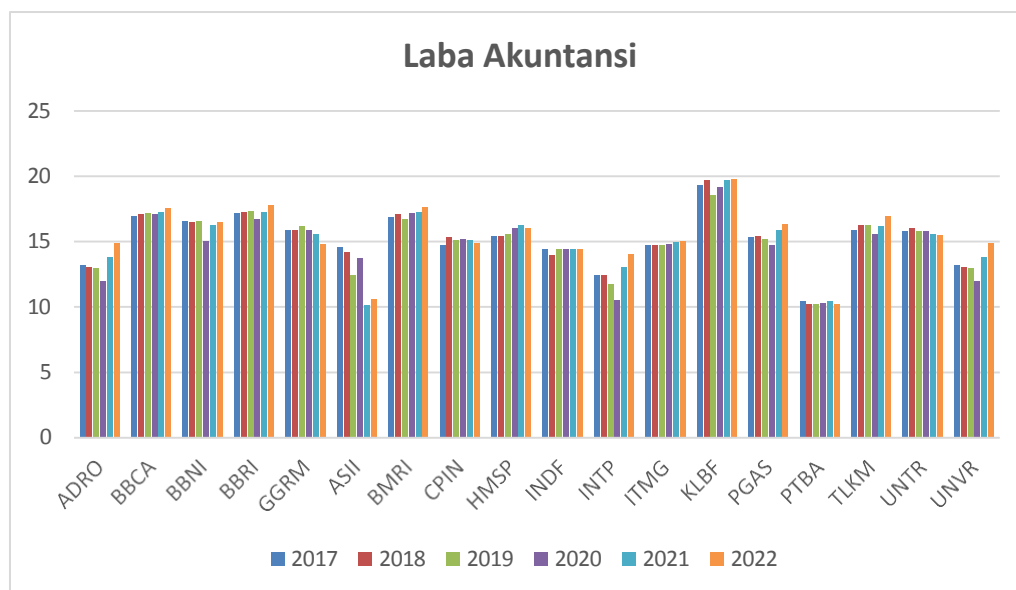
Laba akuntansi adalah selisih bersih antara pendapatan dan biaya ditambah atau dikurangi dengan selisih bersih antara untung dan rugi. Adapun data keuangan dari perusahaan IDX 20 Hight Deviden terdaftar di BEI adalah:

Tabel 4.3

Data Perhitungan Laba Akuntansi

No	Kode Nama Perusahaan	Laba Akuntansi					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	ADRO	13.19	13.08	12.98	11.97	13.84	14.86
2	BBCA	16.96	17.07	17.17	17.12	17.26	17.52
3	BBNI	16.56	16.47	16.56	15.02	16.28	16.50
4	BBRI	17.18	17.29	17.35	16.74	17.24	17.76
5	GGRM	15.86	15.87	16.20	15.85	15.54	14.84
6	ASII	14.54	14.23	12.40	13.70	10.15	10.61
7	BMRI	16.88	17.07	16.69	17.16	17.23	17.62
8	CPIN	14.73	15.33	15.11	15.16	15.10	14.89
9	HMSA	15.44	15.42	15.59	15.98	16.23	16.03
10	INDF	14.44	13.95	14.42	14.41	14.40	14.43
11	INTP	12.44	12.46	11.75	10.54	13.07	14.00
12	ITMG	14.71	14.73	14.75	14.84	14.99	15.05
13	KLBF	19.35	19.71	18.54	19.19	19.71	19.81
14	PGAS	15.33	15.45	15.21	14.69	15.90	16.36
15	PTBA	10.40	10.20	10.23	10.29	10.43	10.23
16	TLKM	15.85	16.26	16.23	15.54	16.18	16.95
17	UNTR	15.76	16.02	15.78	15.82	15.57	15.50
18	UNVR	13.19	13.08	12.98	11.97	13.84	14.86

Sumber : BEI, diolah



Sumber : data diolah oleh peneliti, dari www.idx.co.id

Gambar 4.3
Grafik Laba Akuntansi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa laba akuntansi tertinggi pada tahun 2017 dipegang oleh kode perusahaan KLBF dengan jumlah 19.35, pada tahun 2018 dipegang oleh KLBF dengan jumlah 19.71. Pada tahun 2019 dipegang oleh KLBF dengan jumlah 18.54, Pada tahun 2020 dipegang oleh KLBF dengan jumlah 19.19. Pada tahun 2021 dipegang oleh KLBF dengan jumlah 19.71. Pada tahun 2022 dipegang oleh KLBF dengan jumlah 19.81. Untuk laba akuntansi terendah pada tahun 2017 dipegang oleh PTBA dengan jumlah 10.40, pada tahun 2018 dipegang oleh PTBA dengan jumlah 10.20. Pada tahun 2019 dipegang oleh PTBA dengan jumlah 10.23. Pada tahun 2020 dipegang oleh PTBA dengan jumlah 10.29. Pada tahun 2021 yang dipegang oleh ASII dengan jumlah 10.15. Pada tahun 2022 dipegang oleh PTBA dengan jumlah 10.23.

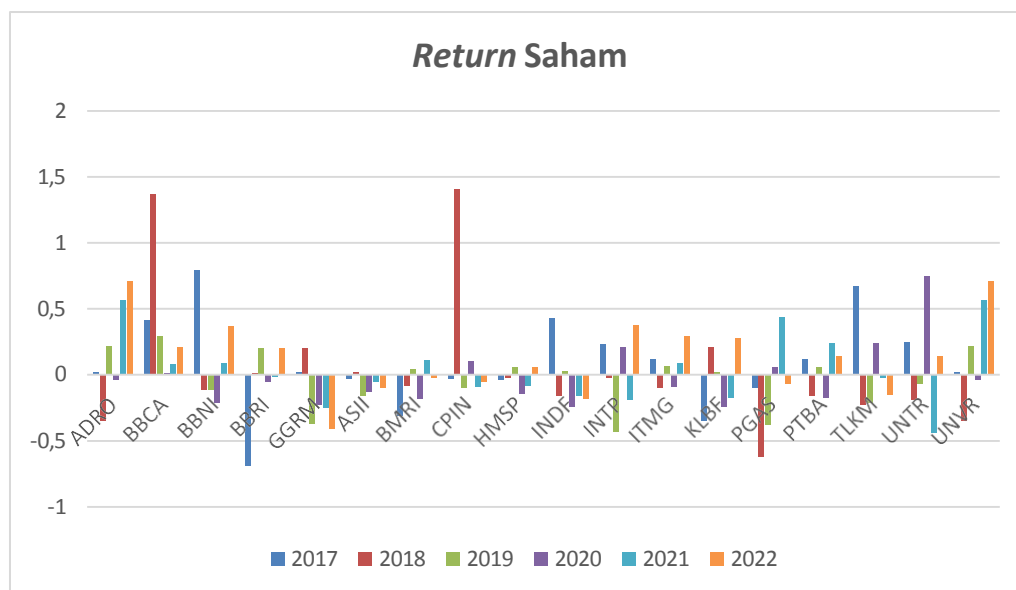
6) *Return Saham*

Return saham merupakan *income* yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya. Adapun data keuangan dari perusahaan IDX 20 Hight Deviden yang terdaftar di BEI adalah:

Tabel 4.4
Data Perhitungan *Return Saham*

No	Kode Nama Perusahaan	<i>Return Saham</i>					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	ADRO	0.02	-0.35	0.22	-0.04	0.57	0.71
2	BBCA	0.41	1.37	0.29	0.01	0.08	0.21
3	BBNI	0.79	-0.11	-0.11	-0.21	0.09	0.37
4	BBRI	-0.69	0.01	0.2	-0.05	-0.01	0.2
5	GGRM	0.02	0.2	-0.37	-0.23	-0.25	-0.41
6	ASII	-0.03	0.02	-0.16	-0.13	-0.05	-0.1
7	BMRI	-0.31	-0.08	0.04	-0.18	0.11	-0.02
8	CPIN	-0.03	1.41	-0.1	0.1	-0.09	-0.05
9	HMSP	-0.04	-0.02	0.06	-0.14	-0.08	0.06
10	INDF	0.43	-0.16	0.03	-0.24	-0.16	-0.18
11	INTP	0.23	-0.02	-0.43	0.21	-0.19	0.38
12	ITMG	0.12	-0.1	0.07	-0.09	0.09	0.29
13	KLBF	-0.35	0.21	0.02	-0.24	-0.17	0.28
14	PGAS	-0.1	-0.62	-0.38	0.06	0.44	-0.07
15	PTBA	0.12	-0.16	0.06	-0.17	0.24	0.14
16	TLKM	0.67	-0.23	-0.21	0.24	-0.02	-0.15
17	UNTR	0.25	-0.19	-0.07	0.75	-0.44	0.14
18	UNVR	0.02	-0.35	0.22	-0.04	0.57	0.71

Sumber : BEI, diolah



Sumber : data diolah oleh peneliti, dari www.idx.co.id

Gambar 4.4
Grafik Return Saham

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *return* saham tertinggi pada tahun 2017 dipegang oleh kode perusahaan BBNI dengan jumlah 0.79, pada tahun 2018 dipegang oleh BBKA dengan jumlah 1.37. Pada tahun 2019 dipegang oleh BBKA dengan jumlah 0.29, Pada tahun 2020 dipegang oleh UNTR dengan jumlah 0.75. Pada tahun 2021 dipegang oleh ADRO dan UNVR dengan jumlah 0.57. Pada tahun 2022 dipegang oleh ADRO dan UNVR dengan jumlah 0.71. Untuk *return* saham terendah pada tahun 2017 dipegang oleh kode perusahaan BBRI dengan jumlah -0.69, pada tahun 2018 dipegang oleh PGAS dengan jumlah -0.62. Pada tahun 2019 dipegang oleh INTP dengan jumlah -0.43, Pada tahun 2020 dipegang oleh INDF dan KLBF dengan jumlah -0.24. Pada tahun 2021 dipegang oleh UNTR dengan jumlah -0.44. Pada tahun 2022 dipegang oleh INDF dengan jumlah -0.18.

4.1.3 Analisis Deskripsi

Uji analisis deskriptif dilakukan terhadap data arus kas operasi, arus kas investasi dan laba bersih dan return saham. Analisis statistik digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian, dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut ini disajikan hasil uji statistik deskriptif pada tabel dibawah ini

Tabel 4.5
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKO	102	-6.89	1.99	.0349	1.01069
AKI	102	-3.86	8.30	.1734	1.70033
Laba	102	10.15	19.81	15.2283	2.20543
Return_Saham	102	-.69	1.41	.0339	.32744
Valid N (listwise)	102				

(Sumber: Pengelola Data SPSS, 2023)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 102 sampel data yang diambil dari laporan tahunan dan laporan hasil arus kas operasi pada perusahaan IDX 20 Hight Deviden. Variabel arus kas operasi menunjukkan rata-rata 0.0349 yang berarti bahwa secara rata-rata arus kas operasi sebanyak 0.0349. Arus kas operasi terendah sebesar -6.89 pada perusahaan BBNI tahun 2020 dan tertinggi sebesar 1.99 pada perusahaan BBRI tahun 2022. Variabel arus kas investasi menunjukkan rata-rata 0.1734 yang berarti bahwa secara rata-rata arus kas operasi sebanyak 0.1734. Arus kas investasi memiliki nilai standar deviasi

sebanyak 1.70033 dengan demikian batas penyimpanan arus kas investasi adalah 1.70033. Arus kas investasi terendah sebesar -3.86 pada perusahaan KLBF tahun 2021 dan tertinggi sebesar 8.30 pada perusahaan BBRI tahun 2017.

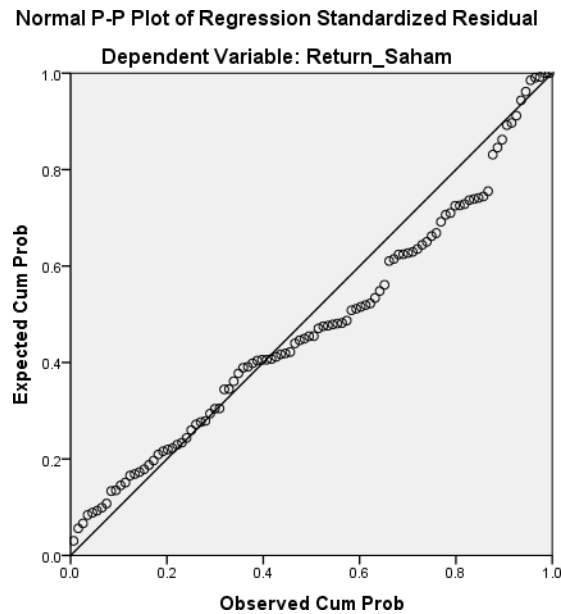
Laba akuntansi menunjukkan rata-rata 15.2283 yang berarti bahwa secara rata-rata laba akuntansi sebanyak 15.2283. Laba akuntansi memiliki nilai standar deviasi sebanyak 2.20543 dengan demikian batas penyimpanan arus kas investasi adalah 2.20543. Laba akuntansi terendah sebesar 10.15 pada perusahaan ASII tahun 2021 dan tertinggi sebesar 19.81 pada perusahaan KLBF tahun 2022. *Return* saham menunjukkan rata-rata 0.0339 yang berarti bahwa secara rata-rata *return* saham sebanyak 0.0339. *Return* saham memiliki nilai standar deviasi sebanyak 0.32744 dengan demikian batas penyimpanan *return* saham adalah 0.32744. *Return* saham terendah sebesar -0.69 pada perusahaan BBRI tahun 2017 dan tertinggi sebesar 1.41 pada perusahaan CPIN tahun 2018.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang dilakukan dalam analisis regresi linear terpenuhi. Uji asumsi klasik dalam penelitian penelitian ini menguji normalitas data secara statistik, uji multikolineritas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normal data ini menggunakan metode analisis grafik dan normal probability plot.



Gambar 4.5
Penelitian menggunakan P-Plot

Dari hasil uji normalitas diatas dengan menggunakan grafik *Normal Probability Plot* menunjukkan bahwa grafik memberikan pola distribusi normal yang mendekati normal, dan pada grafik terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya ada disekitar garis diagonal. Untuk lebih memastikan apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak, maka dilakukan pengujian One Sample Kolmogorov- Smirnov.

Tabel 4.6
Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31212845
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.051
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil pengujian uji normalitas dengan uji *Kolmogorof-Smirnov* yang tersaji pada tabel 4.6, memperlihatkan besarnya signifikan diatas 0,05 atau 5% yaitu 0,102. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai seluruh variabel memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolineritas

Untuk menguji adanya multikolineritas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai *tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF) seperti terlihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Multikolineritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.019	.221		-.087	.931		
AKO	.071	.031	.218	2.260	.026	.992	1.008
AKI	-.043	.019	-.222	-2.299	.024	.992	1.008
Laba	.004	.014	.026	.266	.791	.996	1.004

a. Dependent Variable: Return_Saham

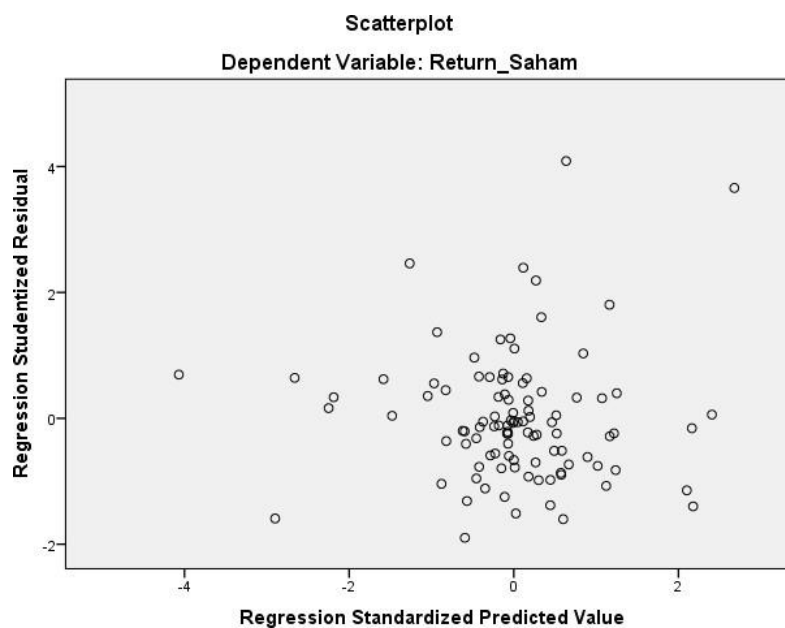
Pada Tabel 4.7 dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- Arus kas operasi (X_1) dengan nilai *tolerance* sebesar 0.992 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1.008 lebih kecil dari 10.
- Arus kas investasi (X_2) dengan nilai *tolerance* sebesar 0.992 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1.008 lebih kecil dari 10.
- Laba akuntansi (X_3) dengan nilai *tolerance* sebesar 0.996 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1.004 lebih kecil dari 10.

Karena nilai *tolerance* yang diperoleh untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh untuk setiap variabel lebih kecil dari 10, maka artinya data variabel arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi dari adanya gejala multikolinearitas

2. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut heteroskedastisitas.



Gambar 4.6
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar diatas menunjukkan bahwa grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran, dimana titik-titik menyebar di atas dan di

bawah 0 pada sumbu Y, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang akan digunakan.

4.1.5 Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi maupun heteroskedastisitas. Oleh karena itu data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengolahan data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu *statistic* yaitu program *software* komputer SPSS.

Tabel 4.8
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.019	.221		-.087	.931		
AKO	.071	.031	.218	2.260	.026	.992	1.008
AKI	-.043	.019	-.222	-2.299	.024	.992	1.008
Laba	.004	.014	.026	.266	.791	.996	1.004

a. Dependent Variable: Return_Saham

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0.019 + 0.071X_1 - 0.043 X_2 + 0.004 X_3 + e$$

Dimana:

- a. Nilai konstanta sebesar -0.019 apabila variabel arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi nol, maka return saham pada Perusahaan IDX High Dividen 20 adalah sebesar 0.019.
- b. Nilai koefisien arus kas operasi (X_1) sebesar 0.071 menyatakan bahwa arus kas operasi mempunyai hubungan searah dengan return saham. Jika terjadi kenaikan nilai arus kas operasi sebanyak 1 x maka variabel beta (return saham) akan meningkat sebesar 0.071 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap
- c. Nilai koefisien arus kas investasi (X_2) sebesar -0.043 menyatakan bahwa arus kas investasi mempunyai hubungan berlawanan arah dengan return saham. Jika terjadi kenaikan nilai arus kas investasi sebanyak 1 x maka variabel beta (return saham) akan menurun sebesar 0.0743 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap
- d. Nilai koefisien laba akuntansi (X_3) sebesar 0.004 menyatakan bahwa laba akuntansi mempunyai hubungan searah dengan return saham. Jika terjadi kenaikan nilai laba akuntansi sebanyak 1 x maka variabel beta (return saham) akan meningkat sebesar 0.004 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap

4.1.6 Pengujian Hipotesis

Uji statistik t digunakan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut setiap individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Hasil pengujian dengan uji t sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.019	.221		-.087	.931		
AKO	.071	.031	.218	2.260	.026	.992	1.008
AKI	-.043	.019	-.222	-2.299	.024	.992	1.008
Laba	.004	.014	.026	.266	.791	.996	1.004

a. Dependent Variable: Return_Saham

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa :

1. Untuk arus kas operasi terdapat nilai signifikan 0,026. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,026 < 0,05$. Variabel arus kas operasi mempunyai t_{hitung} sebesar 2,260 dengan $t_{tabel} = 1,984$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.
2. Untuk arus kas investasi terdapat nilai signifikan 0,024. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,024 < 0,05$. Variabel arus kas operasi mempunyai t_{hitung} sebesar -2,299 dengan $t_{tabel} = -1,984$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa arus kas investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.
3. Untuk laba akuntansi terdapat nilai signifikan 0,791. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,791 > 0,05$. Variabel laba akuntansi mempunyai t_{hitung} sebesar 0.266 dengan $t_{tabel} = 1,984$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.

4.1.7 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah secara keseluruhan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat pada saat yang bersamaan.

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.989	3	.330	3.283	.024 ^b
	Residual	9.840	98	.100		
	Total	10.829	101			

a. Dependent Variable: Return_Saham

b. Predictors: (Constant), Laba, AKI, AKO

Pada tabel 4.10 diatas menunjukkan hasil dari uji-F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,283 dengan nilai signifikan 0,024 pada F_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 0,95 dengan signifikan 0,05, dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,70, maka diperoleh $F_{hitung} (3,283) > F_{tabel} (2,70)$ dengan nilai signifikan 0,024 dibawah nilai 0,05 menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan IDX High Dividen 20.

4.1.8 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah angka yang menunjukkan besarnya derajat atau kemampuan distribusi variabel independen (X) dalam menjelaskan dan menerangkan variabel dependen (Y). Semakin besar koefisien determinasi adalah nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Berikut ini nilai koefisien determinasi (R^2) penelitian ini:

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.302 ^a	.091	.064	.31687	2.012

a. Predictors: (Constant), Laba, AKI, AKO

b. Dependent Variable: Return_Saham
(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat nilai *R Square* sebesar 0,091 atau 9,1% yang berarti bahwa hubungan antara return saham dengan arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi adalah sangat rendah. Pada tabel juga ditunjukkan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,091 atau 9,1% yang artinya besarnya pengaruh dari return saham dengan arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi sedangkan sisanya 90,9% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya hutang perusahaan, likuiditas, ukuran perusahaan dan variabel lainnya.

Pada Tabel 4.11 diatas, tingkat hubungan antara variabel terikat yaitu nilai perusahaan dengan variabel bebas yaitu arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi secara bersama-sama menunjukkan nilai R yaitu sebesar 0,091 atau 9,1% dengan tingkat hubungan cukup kuat seperti dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12

Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap *Return Saham*

Dari arus kas operasi terdapat nilai signifikan 0,026. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,026 < 0,05$. Variabel arus kas operasi mempunyai t_{hitung} sebesar 2,260 dengan $t_{tabel}= 1,984$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham

Seperti halnya yang terjadi pada perusahaan kode perusahaan ADRO untuk arus kas operasi pada tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan sebesar 0.95 dan 1.69 yang diikuti oleh return saham yang mengalami peningkatan sebesar 0.57 dan 0.71. Selain itu juga kode perusahaan INTP untuk arus kas operasi pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 1.15 yang diikuti oleh return saham yang mengalami peningkatan sebesar 0.38.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Hal ini mencerminkan bahwa sehingga makin tinggi arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan perusahaan mampu beroperasi secara profitabilitas, karena dari aktivitas operasi saja perusahaan dapat menghasilkan kas dengan baik. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi akan memberikan sinyal positif bagi para investor maupun kreditor mengenai kinerja perusahaan dimasa mendatang yang pada akhirnya akan mempengaruhi peningkatan *return* saham.

Semakin tinggi saldo kas bersih dari aktivitas operasi suatu perusahaan, diharapkan dapat meyakinkan investor bahwa operasi perusahaandapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi

baru tanpa mengandalkan pada sumber luar sehingga harga saham dan *return* saham dapat meningkat. Apabila arus kas operasi meningkat, maka *return* saham akan meningkat, sebaliknya apabila arus kas operasi menurun, maka *return* saham akan menurun juga.

Menurut penelitian (Rahmawati, 2019) secara parsial arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham.

4.2.2 Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap *Return* Saham

Dari arus kas investasi terdapat nilai signifikan 0,024. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,024 < 0,05$. Variabel arus kas operasi mempunyai t_{hitung} sebesar -2,299 dengan $t_{tabel} = -1,984$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa arus kas investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Seperti halnya yang terjadi pada perusahaan kode perusahaan ADRO untuk arus kas investasi pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -0.33 yang diikuti oleh *return* saham yang mengalami penurunan sebesar -0.14. Selain itu juga kode perusahaan INDF untuk arus kas investasi pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar -0.34 yang diikuti oleh *return* saham yang mengalami peningkatan sebesar -0.16.

Hal ini mengindikasikan bahwa arus kas dari aktivitas investasi merupakan informasi yang cukup relevan bagi investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Kemungkinan investor percaya bahwa aliran kas yang berasal dari investasi seperti perolehan aset tetap, hasil penjualan aset tetap, hasil penjualan aset jangka panjang lainnya, penerimaan deviden dan lain-

lain dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Sebesar apapun arus kas yang terjadi pada aktivitas investasi dapat memprediksi kapan realisasi terjadinya untung akan aktivitas investasi yang dilakukan. Mungkin saja keuntungan investasi terjadi pada tahun berikutnya, tapi bisa saja keuntungan akan investasi tersebut baru bisa dipetik lima tahun kemudian. Ketidakpastian itu yang membuat para investor ragu-ragu untuk menentukan besar return yang diharapkan. Selain itu informasi tentang pembelian maupun penjualan aktiva tetap bukan merupakan aktivitas yang terjadi secara kontinyu sehingga informasi ini dianggap tidak penting oleh investor untuk pengambilan keputusan investasi.

Menurut penelitian (Putra & Widianingsih, 2016) yang menunjukkan secara bahwa arus kas operasi dan arus kas investasi berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham

4.2.3 Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Return Saham

Dari laba akuntansi terdapat nilai signifikan 0,791. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,791 > 0,05$. Variabel laba akuntansi mempunyai t_{hitung} sebesar 0.266 dengan $t_{tabel}= 1,984$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.

Seperti halnya yang terjadi pada perusahaan kode perusahaan BMRI untuk laba akuntansi pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 17.62 yang tidak diikuti oleh return saham yang mengalami penurunan sebesar -0.02. Selain itu juga kode perusahaan PGAS untuk laba akuntansi pada tahun 2022

mengalami peningkatan sebesar 16.36 yang tidak diikuti oleh return saham yang mengalami penurunan sebesar -0.07.

Hasil pengujian yang tidak signifikan ini dapat disebabkan karena investor tidak menganggap sinyal dari perusahaan bahwa laba bersih dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan menjawab pertanyaan bagaimana keberhasilan perusahaan dalam mengelola usahanya. Sehingga, informasi laba akuntansi tidak dapat menjadi sinyal positif dan tidak dapat menjadi alat dalam pengambilan keputusan. Selain itu, baik investor mungkin melihat perubahan laba bersih yang sangat besar sebagai sesuatu yang terlihat mencurigakan seperti adanya praktek manajemen laba sehingga informasi laba akuntansi akan menjadi tidak relevan untuk dijadikan informasi utama dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, baik investor lebih baik untuk memilih menggunakan informasi lain dalam menentukan keputusan investasinya, seperti arus kas dari aktivitas operasi, resiko investasi, dan lain sebagainya.

Menurut penelitian (Nainggolan & Lastari, 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh laba terhadap return saham. Sejalan dengan penelitian (Rachmawati, 2017) laba bersih berpengaruh signifikan terhadap return saham.

4.2.4 Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham

Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa secara simultan arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham pada Perusahaan IDX High Dividen 20, dikarenakan hasi

$F_{hitung} (3,283) > F_{tabel} (2,70)$ dengan nilai signifikan 0,024 dibawah nilai 0,05. Dengan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,091 atau 9,1% yang artinya besarnya pengaruh dari return saham dengan arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi sedangkan sisanya 90,9% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya hutang perusahaan, likuiditas, ukuran perusahaan dan variabel lainnya.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji bagaimana **Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan IDX 20 Hight Deviden Pada Bursa Efek Indonesia Per 2017-2022)**. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan IDX 20 Hight Deviden Pada Bursa Efek Indonesia Per 2017-2022.
2. Arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan IDX 20 Hight Deviden Pada Bursa Efek Indonesia Per 2017-2022.
3. Laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan IDX 20 Hight Deviden Pada Bursa Efek Indonesia Per 2017-2022.
4. Arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan IDX 20 Hight Deviden Pada Bursa Efek Indonesia Per 2017-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan, adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapat hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Akuntansi. Penelitian ini

sangat bermanfaat bagi penulis untuk memberikan pemahaman yang lebih tentang arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi dan dampak terhadap return saham pada perusahaan IDX 20 Hight Deviden Pada Bursa Efek Indonesia Per 2017-2022 baik teori maupun praktek

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan IDX 20 Hight Deviden yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 untuk meningkatkan arus kas operasi, arus kas investasi dan laba akuntansi dan mengoptimalkan return saham.

3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menggunakan tahun pengamatan yang lebih lama serta menambah jumlah variabel dan sampel yang lebih banyak untuk memperoleh hasil data yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, I. (2013). *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Nasindo Internusa.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fazlur, M. (2014). Pengaruh Arus Kas dan Laba Bersih Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan Penghasil Bahan Baku Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Skripsi Unikom*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafsah, H., Zurika, H., & Khairani, F. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Medan: Perdana Publishing.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. (R. Pers, Ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Haris, K., & Sumani. (2015). Pengaruh Perubahan Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Return Saham Haris Kristanto Dan Sumani Universitas Katolik Atma Jaya. *Banking And Management Review*, 4(2).
- Haryatih. (2016). Analisa Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages: Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(2).
- Husriah. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Earning Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018. *Jurnal Economix*, 9(1).
- IAI. (2015). *Pernyataan Standar Keuangan 01 : Penyajian. Laporan Keuangan (Revisi 2009)*. Jakarta: IAI.
- Jogiyanto. (2018). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

- Jumingan, J. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lesmana, S. (2018). *Metedologi Peneelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Medan: Madenetera.
- Marlina, D., & Sari, E. N. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 9(1).
- Munawir, S. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nainggolan, E. P., & Lastari, W. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 2(1).
- Pratama, A. W., & Yap, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen. *E-JURNAL MANAJEMEN TSM*, 1(1), 53–60.
- Putra, Y. R., & Widianingsih, M. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Dan Dividend Yield Terhadap Returnsaham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2).
- Rachmawati, E. P. (2017). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah*, 1(11).
- Rahmawati, D. (2019). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2014-2017. *AKUNTANSI: Jurnal Akuntansi Integratif*, 5(2).
- Simamora, H. (2015). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- Tandelilin, E. (2016). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPF.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2293/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/3/7/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 3/7/2021

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dwicki Permadi
NPM : 1705170232
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : - mengetahui proses manajemen pegawai terhadap pekerjaan
- mengetahui kreativitas terhadap kinerja
- memasukan Umkm dalam keuangan pada saat pandemi

Rencana Judul : 1. Pengaruh pendidikan, pelatihan, pengawasan kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai bank
2. Pengaruh kreativitas, kerjasama tim, tanggung jawab dan kompetensi terhadap kinerja pegawai camat dan perangkat desa
3. Analisis faktor keuangan dan UMKM pasar tradisional terhadap dampak covid 19

Objek/Lokasi Penelitian : PT. BPRS Alwasliyah Krakatau medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Dwicki Permadi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2293/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/3/7/2021

Nama Mahasiswa : Dwicky Permadi
NPM : 1705170232
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 3/7/2021
Nama Dosen pembimbing*) : Dr. Irfan, SE, MM (10 Agustus 2021)
Judul Disetujui**) : Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan IDX 20 HIGHT Deviden Pada Bursa Efek Indonesia)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan,

Dosen Pembimbing

(Dr. Irfan, S.E., M.M)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dwicky Permadi

N.P.M : 1705170232

Program : Starata-1

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **“PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN IDX 20 HIGHT DEVIDEN PADA BURSA EFEK INDONESIA PER 2017-2022”**. Merupakan karya saya sendiri bebas dari peniruan terhadap karya dari orang lain. Kutipan pendapat dan tulisan orang lain ditunjuk sesuai dengan cara-cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini diperbuat dengan sebenarnya. Saya ucapkan terimakasih.

Medan, Maret 2024

Yang menyatakan



(DWICKY PERMADI)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1353/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 08 April 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dwicki Permadi
N P M : 1705170232
Semester : X (Eks)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan IDX 20 HIGHT Deviden Pada Bursa Efek Indonesia Per 2017-2022)

Dosen Pembimbing : **Irfan, SE., MM., Ph.D**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 31 Mei 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 11 Dzulqaidah 1444 H
31 Mei 2023 M



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dwidhy Permadi Program Studi : Akuntansi
NPM : 1905190232 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Irfan, SE, MM Judul Penelitian : Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan
Arus Kas Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Kasus:
Taha Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus:
Pada Perusahaan 100 20 HANT Reviden pada bursa sekur
Pr 2017

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Masalah Penelitian Rumahnya Masalah		
Bab 2	Kerangka Konseptual		
Bab 3	Metode Penelitian		
Daftar Pustaka			
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	ACC: Seminar Proposal		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Honym, SE, M.Si)

Medan, 28 April 2023
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(.....)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 19 Juni 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Dwickly permadi
NPM : 1705170232
Tempat / Tgl.Lahir : Perkebunan Sukaraja, 25 Mei.1999
Alamat Rumah : Perkebunan Sukaraja, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Asahan
Judul Proposal : Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan IDX 20 HIGHT Dividen Pada Bursa Efek Indonesia Per 2017-2022)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Irfan, SE., MM., Ph.D*

Medan, 19 Juni 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Irfan, SE., MM., Ph.D

Pembanding

Sukma Lesmana, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dwicky Permadi
N.P.M : 1705170232
Program : Starata-1
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Dan apabila ternyata kemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Maret 2024

Yang menyatakan



(DWICKY PERMADI)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

Nama : Dwicky Permadi
Tempat/Tanggal Lahir : Perk. Sukaraja, 25 Mei 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Status : Mahasiswa
Alamat : Dusun II, Desa Perk. Sukaraja, Kec. Simpang Empat, Kab. Asahan
Nomor HP : 0852-9082-8130
Email : dikipermedi255@gmail.com

NAMA ORANG TUA

Ayah : M. Sugianto
Ibu : Supiati
Alamat : Dusun II, Desa Perk. Sukaraja, Kec. Simpang Empat, Kab. Asahan

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 010029 Perk. Sukaraja
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Negeri 1 Simpang Empat
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMK-2 Yapim Simpang Kawat
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Maret 2024

Yang menyatakan



(DWICKY PERMADI)